

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Desain Penelitian eksperimental yang peneliti gunakan yaitu penelitian metode eksperimen semu (quasi-experimental). Metode eksperimen semu (quasi-experintal) merupakan satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak (nonrandom assignment). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasy Eksperimen With Control Group Design, dimana kelompok penelitian tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi baik kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan, dan sebelum kedua kelompok di beri perlakuan dilakukan Pretest terlebih dahulu untuk mengukur keadaan awal kedua kelompok. (Hastjarjo, 2019)

Tabel 3. 1 Metode Penelitian

Kelompok Subjek	Pretest	Intervensi	Posttest
Perlakuan	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Sumber: Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan

Keterangan:

O1: Pre test (sebelum dilakukan intervensi)

O2: Post test (setelah dilakukan intervensi)

O3: Pre test (sebelum dilakukan intervensi)

O4: Post test (tanpa dilakukan intervensi)

X: Intervensi (pemberian edukasi melalui media video)

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian telah dilakukan di ruang post partum Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan juni s.d juli Tahun 2023.

C. SUBJEK PENELITIAN

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu Post Partum di Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Dengan jumlah 238 ibu post partum dari bulan januari s.d april. Dengan rata – rata perbulan 60 ibu post partum/bulan.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu post partum di Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n= Besar sampel

N= Besarnya populasi

d= Tingkat signifikan (p) = 0,1

$$n = \frac{60}{1+60(0,1)^2} = 37,5$$

n = 37,5 dibulatkan menjadi 38

Jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak 38 Ibu post partum. Untuk mengatasi drop out dan menghindari missing data Ketika penelitian, maka jumlah sampel dilakukan penambahan sebanyak 10%, sehingga diperoleh hasil 42 responden. Jumlah minimal penelitian ini adalah 42 responden. di mana di bagi menjadi 2 kelompok sehingga menjadi 21 orang kelompok intervensi dan 21 orang kelompok kontrol.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Ibu post partum yang melahirkan bayi sehat dan bersedia menjadi responden yang dirawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2015).

Adapun kriteria eksklusi tersebut meliputi:

- 1) Ibu post partum yang menjalani perawatan intensif dengan kondisi yang sangat lemah
- 2) Ibu post partum yang mengalami penurunan kesadaran akibat persalinan komplikasi
- 3) Ibu post partum yang bayinya mengalami penyakit komplikasi

4. Metode pengambilan sampling yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik *Quota Sampling*. Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan pengelompokan sampel dalam dua strata, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. (Hastjarjo, 2019)

D. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Pemberian Edukasi melalui media Video	Metode pemberian edukasi melalui media video tujuan agar ibu lebih mudah memahami tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi	Standar Operasional Prosedur (SPO) teknik menyusui yang benar dan cara menjemur bayi dengan teknik yang benar	Hasil pengukuran untuk analisis univariat selanjutnya dikategorikan menjadi 1. Diberikan edukasi melalui media video 2. Diberikan edukasi sesuai dengan SPO yang sudah ada di RS	-
Pengetahuan ibu dalam pencegahan hiperbilirubin	Pengetahuan Ibu dalam pencegahan hiperbilirubin pada bayi sangat penting	Kuesioner pengetahuan Ibu dalam pencegahan hiperbilirubin pada bayi dengan jumlah pertanyaan 20.	Hasil pengukuran untuk analisis univariat menggunakan interval skor 0	Interval

bin bayi	pada sehingga ibu dapat melakukan pencegahan diperbilirubin pada bayi terutama dalam perawatan bayi dirumah	Dalam penelitian ini digambarkan dari 20 item dengan 2 pilihan jawaban yaitu ' YA' atau 'TIDAK ' Tiap jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawab salah akan diberi skor 0	- 20 dengan kategori 1.pengetahuan ibu meningkat (skor post test > pre test) 2. Pengetahuan ibu tetap (skor pte test dan post test sama) 3. Pengetahuan menurun (skor post test < skor pre test)
----------	---	---	---

E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. (Rahmadi, 2011) variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemberian edukasi melalui media video

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Rahmadi, 2011) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ibu tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi.

F. PENGUMPULAN DATA

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada responden. Data primer diperoleh langsung

dari responden atau sumber data pertama. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu post partum di Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Kemudian responden mengisi kuesioner pre test sebelum dilakukan edukasi menggunakan media video tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi, dan kuesioner post test sesudah diberikan edukasi melalui media video tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi tersebut dikumpulkan ke peneliti untuk dijadikan data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang di dapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung, Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini yaitu data jumlah ibu post partum di Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur (SPO) dan kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Kuesioner data demografi.

Kuesioner data demografi untuk mengetahui identitas lengkap responden. Terdiri dari nama, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

2) SPO Edukasi Pencegahan Hiperbilirubin pada bayi.

SPO dalam penelitian ini adalah SPO Edukasi Pencegahan Hiperbilirubin pada bayi. Yang berisikan tentang penjelasan - penjelasan mengenai hiperbilirubin dan bagaimana cara pencegahannya.

Peneliti juga menyertakan SPO tentang teknik menyusui yang benar dan SPO cara menjemur bayi yang benar. Kedua SPO ini kami sertakan karena dalam video edukasi akan kami tampilkan. Dengan tujuan agar ibu dapat lebih mudah memahami dalam pencegahan hiperbilirubin pada bayi.

3) Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Hiperbilirubin pada Bayi

Kuesioner untuk pengumpulan data Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan Hiperbilirubin Pada Bayi. Terdapat 20 serangkaian pertanyaan dengan jawaban yang harus diisi oleh responden sesuai dengan pengetahuan pencegahan hiperbilirubin pada bayi. Kisi kisi kuesioner yang peneliti pakai sebagai berikut

Tabel 3. 3 Kisi – kisi kuesioner Penelitian

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
Pengertian hiperbilirubin	1-2	2
faktor penyebab hiperbilirubin pada bayi	3-4	2
Tanda – tanda hiperbilirubin pada bayi	5-6	2
Cara mencegah hiperbilirubin pada bayi	7 – 11	5
Tindakan pencegahan hiperbilirubin pada bayi	12 – 17	6
Kapan waktu bayi perlu dibawa ke fasilitas kesehatan	18 – 20	3
Total		20

kuesioner yang peneliti pakai dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui media video terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi belum baku sehingga perlu menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas.

3. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas telah dilakukan di Rumah Sakit dr. Gondo Suwarno Ungaran pada 20 responden menggunakan kuesioner dengan 20 pertanyaan . didapatkan hasil validitanya sebagai berikut

NO. SOAL	r HITUNG	r TABEL	KETERANGAN
P1	0,588	0,444	VALID
P2	0,610	0,444	VALID
P3	0,558	0,444	VALID
P4	0,544	0,444	VALID
P5	0,558	0,444	VALID
P6	0,669	0,444	VALID
P7	0,856	0,444	VALID
P8	0,700	0,444	VALID
P9	0,856	0,444	VALID
P10	0,486	0,444	VALID
P11	0,856	0,444	VALID
P12	0,856	0,444	VALID
P13	0,558	0,444	VALID

P14	0,543	0,444	VALID
P15	0,669	0,444	VALID
P16	0,856	0,444	VALID
P17	0,543	0,444	VALID
P18	0,856	0,444	VALID
P19	0,856	0,444	VALID
P20	0,502	0,444	VALID

Ke 20 pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dikatakan

valid karena didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel atau $>$ 0,444.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan reabilitas internal karena memperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Dengan menggunakan rumus alpa cronbach. Uji reabilitas penelitian ini menggunakan spss dengan hasil dalam penelitian ini dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $0,938 >$ $0,70$.

4. Prosedur pengumpulan data

Berikut tahap – tahap yang peneliti lalui dalam pengumpulan data :

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada petugas Universitas Ngudi Waluyo yang sudah ditanda tangani dekan ditujukan kepada RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang bertujuan untuk ijin melakukan studi pendahuluan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo
- Ambarawa tahap – tahap yang peneliti lalui dalam pengumpulan data
- b. Mengurus surat ijin *etical clearence (EC)* kepada petugas Universitas Ngudi Waluyo yang sudah ditanda tangani dekan ditujukan kepada KEPK untuk mengajukan *etical clearence (EC)*.

- c. Peneliti mengajukan *etical clearence (EC)* ke KEPK Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan persetujuan penelitian dan pencarian data keluar kampus.
- d. Peneliti menyerahkan surat ijin untuk mencari data melakukan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
- e. Peneliti mendapat persetujuan dari RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
- f. Peneliti mendapatkan ijin untuk mencari data dan melakukan penelitian di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
- g. Peneliti dibantu 3 asisten penelitian adalah bidan yang bekerja di ruang bersalin RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dan telah dilakukan persamaan persepsi dengan peneliti tentang cara penelitian.
- h. Peneliti membagi menjadi dua kelompok yaitu
 - 1) Kelompok kontrol.

Dimana Asisten membantu dalam memegang kendali terhadap kelompok kontrol sesuai dengan spo yang ada di rs yang selama ini sudah dijalankan.

Dengan langkah – langkah sebagai berikut:

 - a) Asisten peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada responden/ ibu post partum

- b) Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian
 - c) Asisten Peneliti mengukur pengetahuan ibu tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok control. Dengan melakukan pretest menggunakan kuesioner. Pengisian pre test selama kurang lebih 15 menit.
 - d) Asisten peneliti akan melakukan perlakuan terhadap kelompok control sesuai dengan kebiasaan yang sudah berjalan. Kemudian responden akan dimintai mengisi kuesioner post test selama 15 menit , yang akan digunakan untuk pengumpulan data sebanyak sampel yang di tentukan.
 - e) Asisten Peneliti memeriksa kelengkapan data di tempat pengambilan data agar kekurangannya dapat dilengkapi di tempat. Kemudian data diserahkan kepada peneliti.
- 2) Kelompok intervensi
- a) Sedangkan peneliti telah memegang kendali terhadap kelompok intervensi yang akan diberikan edukasi melalui medi video tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi.
 - b) Peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada responden/ ibu post partum.

- c) Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian
 - d) Peneliti mengukur pengetahuan ibu tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi. Dengan melakukan pretest menggunakan kuesioner. Dengan waktu 15 menit.
 - e) Peneliti melakukan edukasi melalui media video tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi selama 15 menit.. Kemudian respondent akan dimintai mengisi kuesioner post test sebagai data penelitian selama 15 menit, Sebanyak sampel yang di tentukan.
 - f) Peneliti memeriksa kelengkapan data di tempat pengambilan data agar kekurangannya dapat dilengkapi di tempat.
 - i. Peneliti melakukan penghitungan skor akhir kuesioner setelah semua data terkumpul. Baik data dari kelompok control maupun kelompok intervensi.
5. Hasil pengukuran pretest dan posttest kemudian dimasukkan kedalam lembar observasi serta disusun dan dibuat rekapitulasi, selanjutnya diolah dengan uji Paired sampel t Test untuk melihat adakah perbedaan antara kelompok perlakuan yang diberikan intervensi edukasi melalui media video tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi dan kelompok kontrol

yang tidak diberikan intervensi edukasi melalui media video tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi.

G. ETIKA PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan subjek yang dipergunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. (Nasional, 2017)

Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Adanya lembar persetujuan ini didalamnya berisi tentang apa saja yang akan dilakukan, tujuan dilakukan penelitian, manfaat yang didapat oleh responden, tata cara penelitian dan resiko yang mungkin terjadi. Semua pernyataan tersebut ditulis di lembar persetujuan responden dengan jelas dan dapat dipahami oleh responden dan keluarga responden sehingga responden akan memahami bahwa penelitian siap dijalankan. Apabila responden bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut. (Nasional, 2017)

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi peneliti menggunakan nomor responden dalam menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, peneliti akan menuliskan di lembar alat ukur dan lembar pengumpulan data dengan cara hanya memberi nomor responden saja. Sehingga responden merasa nyaman dan peneliti tetap menjaga kerahasiaan responden. (Nasional, 2017)

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil dari penelitian, baik itu informasi ataupun masalah yang lainnya. Peneliti tidak akan memberikan hasil penelitian kepada orang lain kecuali untuk keperluan riset hasil penelitian. (Nasional, 2017)

4. *Avoid Discomfort*

Selama proses pengambilan data, peneliti menghindari adanya pertanyaan yang menimbulkan ketidaknyamanan dan keluar dari topik penelitian (Notoatmojo, 2012).

5. *Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan tidak membahayakan, merugikan dan tidak memperburuk kondisi responden.

6. *Beneficence*

Penelitian bertujuan untuk memberikan manfaat dan kebaikan bagi peneliti maupun responden (Notoatmojo, 2015).

7. *Keadilan*

Peneliti menjamin semua responden diberlakukan secara sama tanpa membedakan suku, agama, kebudayaan, dan sebagainya. Peneliti juga tidak memaksa responden bersedia untuk dilakukan penelitian (Notoatmojo, 2012).

Pada prinsip ini kelompok kontrol akan diberikan video edukasi sama dengan yang diberikan kepada kelompok intervensi akan tetapi setelah kelompok control dilakukan penelitian.

H. METODE PENGOLAHAN DATA

Yang dimaksud dengan pengolahan data di sini adalah pengolahan data setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya. (Rahmadi, 2011) Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan umum yang digunakan dalam pengolahan data, yaitu

1. *Editing*

Data yang akan diamati dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan lembar observasi. Peneliti akan melakukan editing pada lembar observasi yang telah diisi dan sehingga diharapkan tidak didapatkan lembar observasi yang rusak maupun hilang.

2. *Scoring* (Menentukan nilai data)

Scoring merupakan kegiatan menentukan nilai variabel yang datanya diperoleh dari lembar *checklist*. Penilaian untuk variabel pengetahuan ibu terhadap pencegahan hiperbilirubin pada bayi yaitu: menggunakan interval 0 – 20.

3. *Coding*

Setelah kuesioner diedit selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni akan mengolah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

a) Pemberian Edukasi Melalui Media Video

- 1) Diberikan Edukasi sesuai dengan SPO yang sudah ada di RS diberi kode 1
- 2) Diberikan Edukasi Melalui Media Video diberi kode 2

b) Pengetahuan Ibu tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi

1. Pengetahuan ibu meningkat (skor post test > pre test) di beri kode 1
2. Pengetahuan ibu tetap (skor pre test dan post test sama) di beri kode 2
3. Pengetahuan menurun (skor post test < skor pre test)
diberi kode 3

4. *Entry*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientry yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan SPSS.

5. *Tabulating*

Tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti, usia, berat badan dan tinggi badan tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

6. *Cleansing*

Setelah data dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data – data dari responden yang telah di masukkan, setelah dilakukan pembersihan

data selesai maka program SPSS memberikan hasil dan selanjutnya akan dilakukan analisa data.

I. ANALISA DATA

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmojdo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan :

- 1) Gambaran Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video pada kelompok intervensi
- 2) Gambaran Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi sesuai SPO RS pada kelompok kontrol .

b. Uji normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini didapatkan hasil uji normalitas datanya berdistribusi normal.

c. Analisis Bivariat

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui media video terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan hiperbilirubin pada bayi di Rumah Sakit dr.

Gunawam Mangun kusumo Ambarawa yang menjadi responden. Dalam uji tersebut dilakukan beberapa tahapan yaitu :

- 1) Uji beda mean pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
 - a. Pre test kelompok intervensi dan post test kelompok intervensi
 - b. Pre test kelompok kontrol dan post test kelompok control

Dalam uji analisa dua kelompok berpasangan telah dilakukan uji normalitas data dengan hasil sebaran data berdistribusi normal.

Maka peneliti menentukan Uji statistik yang digunakan yaitu uji Paired T Test. Jika hasil uji Paired T Test didapatkan $P < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak dan apabila $P > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima

- 2) Uji analisa pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan ibu yaitu
 - a) Kelompok intervensi yang diberikan edukasi melalui media video
 - b) Kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi melalui media video.

Dalam uji analisa dua kelompok ini akan dilakukan Uji statistik yang dengan menggunakan uji Independent T Test. Jika hasil uji Independent T Test didapatkan $P < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak dan apabila $P > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima.

